

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data pengkajian dan tindakan yang telah dilakukan penting dilakukan asuhan pada fase perioperatif karena pasien perlu mendapat pendampingan. Pada pasien yang mengalami kecemasan penting untuk dilakukan asuhan keperawatan untuk mengurangi kecemasan yang dirasa sehingga klien tidak mengalami trauma dan ketakutan yang akan membekas pada klien. Memperkenalkan anggota tim operasi pada klien membuat klien mengetahui petugas medis yang akan membantunya selama tindakan berlangsung dan meningkatkan kenyamanan pada pasien. Selain itu untuk mengurangi kecemasan perlu dilakukan teknik napas dalam untuk membantu menenangkan fisiologis klien.

Saat diintra operasi klien beresiko mengalami hipotermi karena suhu kamar operasi yang dingin. Saat intra operasi terjadi beberapa komplikasi yang mungkin terjadi yaitu salah satunya perdarahan untuk mencegah perdarahan terjadi perawat bekerja sama dengan dokter anastesi untuk memataui perdarahan dengan memeriksa tanda-tanda vital pada klien serta kolaborasi cairan untuk mengganti cairan tubuh yang hilang. Sehingga perlu untuk dilakukan pemantauan selama intra operasi.

Untuk post operasi pada pasien dengan anastesi umum bisa ditemukan kejadian resiko jatuh I karena efek obat anastesi , perlu dilakukan pemantauan selama diruang pemulihan untuk mencegah resiko jatuh pada klien .

B. Saran

1. Bagi rumah sakit

Diharapkan rumah sakit dapat meningkatkan dan memfasilitasi kinerja perawat dalam pemberian asuhan keperawatan secara komprehensif secara

keilmuan bedah dan psikologis baik saat pre operasi, intra operasi, maupun post operasi.

2. Bagi perawat

Diharapkan petugas kamar operasi khususnya perawat dapat melakukan prosedur asuhan keperawatan sesuai dengan standar asuhan keperawatan dan menerapkan asuhan bio, psiko, dan spiritual baik saat pre, intra dan post operasi pada pasien yang menjalani pembedahan khususnya herniotomy. Serta dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa secara terbimbing untuk dapat melakukan tindakan keperawatan untuk meningkatkan status pasien diruang pemulihan.

3. Bagi Institusi Poltekkes Tanjungkarang

Diharapkan agar mempertahankan mutu pembelajaran yang bermutu tinggi terutama dalam bidang keperawatan perioperatif, serta dapat melahirkan tenaga perawat yang handal dalam keperawatan perioperative dan mengedepankan asuhan bio psiko spiritual. Kemudian diharapkan hasil laporan tugas akhir ini dapat memperkaya literatur perpustakaan.